
PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, MODAL BANK DAN RENTABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Nabila Fitriani¹; Novera Kristianti Maharani²

Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat^{1,2}

Email : nabilaaaf01@esaunggul.ac.id¹; novera.maharani@esaunggul.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen meliputi risiko kredit yang diukur dengan *NonPerforming Loan* (NPL), risiko likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), modal bank diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rentabilitas diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dan data sekunder kuantitatif, dengan 43 bank konvensional selama periode penelitian tiga tahun, menghasilkan 90 sampel uji. Penelitian ini telah lulus uji normalitas dan siap dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Modal dan rentabilitas memberikan dampak positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun, risiko likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas bank karena tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perbankan; Modal Bank; Risiko Kredit; Rentabilitas; Risiko Likuiditas

ABSTRACT

This research seeks to identify factors that influence the profitability of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022. Profitability is measured by Return on Assets (ROA) as the dependent variable, while the independent variable includes credit risk as measured by NonPerforming Loan (NPL), liquidity risk is measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR), bank capital is measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), and profitability is measured by the Net Interest Margin (NIM). This research uses a causality research design and quantitative secondary data, with 43 conventional banks over a three years research period, resulting in 90 test samples. This research has passed the normality test and is ready for analysis. The research results show that credit risk has a significant negative impact on bank profitability. Capital and profitability have a significant positive impact on bank profitability. However, liquidity risk does not affect bank profitability because it has no direct effect on profitability.

Keywords : Banking; Bank Capital; Credit Risk; Profitability; Liquidity Risk

PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia dapat dipengaruhi oleh peran perbankan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat (Simatupang, 2019). Kinerja positif dan kemampuan bank untuk mempertahankan stabilitas keuangan adalah dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan mereka. Meskipun demikian,

keuntungan perbankan tidak selalu meningkat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *Return On Assets* (ROA) perbankan Indonesia naik dari 2,46% pada 2017 ke 2,49% pada 2019, lalu turun menjadi 1,91% pada 2021, dan kembali naik menjadi 2,42% pada 2022. Karena industri perbankan memiliki banyak risiko, data ini seharusnya menjadi peringatan bagi bank untuk mempersiapkan diri dan waspada terhadap potensi bahaya (Utami & Silaen, 2018). Bank harus mempertahankan profitabilitasnya untuk memastikan kinerjanya beroperasi secara efisien (Neldawati, 2018).

Perusahaan perbankan sangat bergantung pada profitabilitas (Mukti & Putra, 2023). Menurut Endri *et al.*, (2021), profitabilitas adalah cara utama untuk mengukur kinerja positif suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa manajemen bank tidak menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan (Ajrina *et al.*, 2023). Sebaliknya, profitabilitas tinggi pada bank dianggap memiliki sistem yang baik dalam kinerjanya. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan perbankan menggambarkan kinerja yang positif. Beberapa variabel yang dapat memengaruhi profitabilitas bank pada penelitian ini, di antaranya seperti risiko likuiditas, modal bank, risiko kredit dan rentabilitas.

Risiko kredit didefinisikan sebagai ketidakmampuan sebuah organisasi, baik itu perusahaan, lembaga, atau individu, untuk memenuhi tanggung jawabnya (Anggraeni & Kadarningsih, 2023). Manajemen bank harus dapat menangani masalah kredit seperti kredit bermasalah atau macet. Prayoga *et al.*, (2022) menyatakan bahwa risiko kredit menggambarkan kualitas dari kredit bank. Bank akan mengalami kerugian dalam operasional dan mengurangi profitabilitas jika jumlah kredit bermasalah meningkat.

Yuksel *et al.*, (2018), bahwa *Loan to Deposit* (LDR) pada risiko likuiditas menunjukkan perbandingan keseimbangan penyaluran kredit terhadap dana yang masuk secara efektif. Sejalan dengan Pratama *et al.*, (2021), risiko likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan perbankan untuk menyalurkan dana kembali dalam bentuk kredit untuk memenuhi kewajiban bank saat jatuh tempo tanpa memengaruhi aktivitas keuangan bank.

Dengan kemajuan teknologi yang mendorong sektor perbankan untuk berkembang dengan lebih cepat, perbankan menjadi semakin penting dalam pertumbuhan ekonomi negara (Rembet *et al.*, 2020). Seberapa besar modal yang dimiliki suatu bank untuk mengatasi risiko merupakan tanda positif dari suatu bank

(Setyarini, 2020). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi indikator ukuran seberapa baik sebuah organisasi perbankan mengelola modalnya (Utami & Muslikhati, 2019). Meningkatnya nilai CAR berarti kemampuan bank yang baik untuk menanggung biaya operasional dan dapat dengan bebas mengalokasikan dana untuk investasi yang menguntungkan (Yanuartha, 2022).

Rentabilitas juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Rentabilitas diukur dengan membandingkan keuntungan dengan modal selama periode tertentu untuk melihat apakah bank mampu menghasilkan laba atau keuntungan melalui bunga (Sintha, 2019). Rentabilitas dihitung untuk mengetahui sejauh mana aktiva produktif dapat menghasilkan pendapatan bunga dengan proksi *Net Interest Margin* (NIM) (Wibowo *et al.*, 2020). Meningkatnya pendapatan bunga bersih berdampak positif terhadap keuntungan bank (Saputra *et al.*, 2018). Sependapat dengan Fanny *et al.*, (2020) peningkatan pendapatan ini juga mengindikasikan peningkatan kinerja bank.

Penelitian oleh Riani *et al.*, (2022) menemukan bahwa profitabilitas bank berdampak negatif akibat dari risiko kredit. Sebaliknya, Claudia & Yusbardini (2022) melaporkan hasil berbeda yang menunjukkan bahwa terdampak efek positif pada profitabilitas bank yang berasal dari risiko kredit. Agam & Pranjoto (2021) menyebutkan bahwa risiko likuiditas berdampak positif pada profitabilitas bank, namun Oktaviani *et al.*, (2019) menyatakan bahwa efeknya adalah negatif. Penelitian Nazwir (2020) menunjukkan bahwa modal bank berdampak negatif pada profitabilitas bank. Sementara itu, Steven *et al.*, (2018) menyatakan bahwa modal bank memberikan dampak positif pada profitabilitas bank. Lestari & Setianegara (2020) menyebutkan bahwa rentabilitas memberikan dampak positif pada profitabilitas bank, namun Nicholls & Hack (2021) berpendapat bahwa rentabilitas berdampak negatif pada profitabilitas bank.

Terdapat perbedaan pada penelitian Saleh & Abu Afifa (2020), di mana penelitian ini menambahkan variabel rentabilitas karena pendapatan bunga dianggap sebagai salah satu faktor pada perbankan untuk meningkatkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda alih-alih data panel ekonometrik dan metode GMM yang ada pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya juga didasarkan pada bukti empiris dari negara berkembang antara tahun 2010-2018. Kemudian, penelitian ini memfokuskan pada perusahaan perbankan konvensional sebagai objek

penelitian dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan lengkap dan laba yang dihasilkan selama periode 2020-2022. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi beberapa faktor internal dalam perusahaan perbankan. Harapan dari penelitian ini adalah membantu manajemen bank dalam meningkatkan manajemen risiko dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kinerja bank yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (Sinyal)

Teori sinyal, menurut Spence (1973), menyampaikan informasi tentang keadaan perusahaan kepada pemakai. Bisnis dapat menggunakan sinyal dalam laporan keuangan untuk menyampaikan informasi kepada orang-orang yang membutuhkan data keuangan untuk memahami kinerja dan prospek perusahaan (Amin & Taufiq, 2023). Laporan keuangan dapat memberikan sinyal untuk mengindikasikan apakah kondisi keuangan perusahaan baik atau buruk (Arianto & Erlita, 2021). Dalam hal profitabilitas, teori sinyal dapat membantu perusahaan membuat laporan keuangan dengan lebih baik. Purwaningsih (2019) menyatakan bahwa memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal merupakan tanda bahwa bisnis akan lebih sukses.

Profitabilitas Bank

Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya selama suatu waktu disebut profitabilitas bank (Hidayat, 2018). Profitabilitas dianggap sebagai indikator kemampuan bank apakah dana berhasil dikelola baik untuk memperoleh keuntungan (Syababy & Purwaningsih, 2023). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dalam hal ini, ROA dianggap sebagai indikator terbaik untuk mengukur profitabilitas bank (Kasmir, 2019). ROA sebagai tolak ukur perbankan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan keseluruhan asetnya (Rizky, 2023). Profitabilitas yang tinggi juga menandakan kesehatan bank yang baik dan tingkat efisiensi yang tinggi (Wijayani, 2023).

Risiko Kredit

Ketika pelanggan tidak dapat membayar hutang atau kreditnya sesuai jadwal, itu disebut risiko kredit (Muliana & Karmila, 2019). Salah satu faktor yang menyebabkan risiko kredit adalah kurangnya sistem manajemen risiko bank. Ini disebabkan oleh

tekanan untuk memanfaatkan likuiditas yang tersedia, yang mengakibatkan kurangnya perhatian dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan gagal bayar (Purnamasari & Mudakir, 2019). *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya risiko kredit suatu bank. NPL bertujuan untuk mengukur tingginya risiko kredit yang ada di dalam sebuah bank (Korompis et al., 2020). Karena meningkatnya jumlah kredit yang bermasalah, bank harus mengalami kerugian karena tingginya NPL (Nophiansah, 2018). Batas maksimal NPL sebesar 5% dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021. Tingginya NPL mencerminkan bahwa adanya adanya kelemahan dalam sistem manajemen risiko kredit yang mengakibatkan penurunan profitabilitas bank (Kadek et al., 2018).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada kemampuan bank untuk mengembalikan dana yang dihimpun oleh nasabah melalui kredit yang disalurkan kepada nasabah lainnya (Darwis et al., 2018). Risiko likuiditas mengukur keseimbangan antara jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah dan kewajiban bank dalam memenuhi permintaan nasabah saat mereka ingin menarik simpanannya (Soetjiati & Mais, 2019). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi indikator yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang diterima (Griselda & Riyadi, 2021). Standar LDR No. 15/7/PBI/2013 Bank Indonesia adalah 78% hingga 92%. Apabila LDR berada di bawah 78%, bank dianggap memiliki kemampuan yang buruk dalam mengembalikan seluruh dana yang telah dikumpulkannya. Menurut Amir et al., (2022), penyaluran kredit yang tinggi tanpa efektivitas penagihan dapat menyebabkan peningkatan kredit bermasalah. Ini akan meningkatkan tugas administrasi penagihan dan mengurangi laba (Rindiwati, 2018).

Modal Bank

Modal bank bisa berasal dari investor atau pemilik bank (Suharyanto, 2018). Modal bank sangat penting untuk kelangsungan hidup bank karena digunakan untuk mendukung operasi bank dan menutupi kerugian (Putri & Wahyudi, 2023). Sesuai dengan SE OJK Nomor 9 Tahun 2020, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi alat hitung untuk permodalan bank. Pada Nomor 15/12/PBI/2013, Bank Indonesia telah menetapkan bahwa bank harus memiliki modal minimal 8% untuk beroperasi dan mengatasi berbagai risiko yang dihadapi. Kemampuan bank untuk menangani risiko

yang terkait dengannya berkorelasi positif dengan modalnya (Heningtyas *et al.*, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa modal yang cukup dapat menanggung kegiatan operasionalnya beserta risikonya, sehingga bank dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan profitabilitasnya (Santoso, 2021).

Rentabilitas

Rentabilitas bank menunjukkan seberapa efisien bisnis bank untuk menghasilkan profitabilitas (Sari & Putra, 2020). Menurut Setyarini (2020), Net Interest Margin (NIM) menjadi alat ukur rentabilitas yang bertujuan menghitung pendapatan bunga bersih yang berasal dari aset produktifnya. (Mosey *et al.*, 2018). NIM berdampak langsung pada *Return on Assets* (ROA) (Moorcy, 2020). Menurut Peraturan Bank Indonesia 3/25/PBI/2001, NIM yang sehat adalah yang berada di antara 2% dan 6%. Tingginya NIM menghasilkan pendapatan bunga lebih tinggi, sedangkan NIM yang rendah menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah (Arthamevia & Hursin, 2023). Semakin tinggi NIM akan mengakibatkan naiknya keuntungan yang diperoleh oleh bank (Fitria & Sumarsid, 2018).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

Kegagalan debitur dalam melunasi semua kewajiban pada bank maupun pihak lainnya dapat menyebabkan risiko kredit. Dampak negatif dari tingginya risiko kredit karena biaya kerugian pinjaman dan kredit yang bermasalah yang dimiliki oleh bank (Adhim, 2019). Investor dan nasabah akan ragu untuk menanamkan dana mereka di bank karena penurunan profitabilitas yang terlihat dalam laporan keuangan (Anita & Hermanto, 2022). Korompis *et al.*, (2020), Saleh & Abu Afifa (2020), Gadzo *et al.*, (2019) dan Munangi & Bongani (2020) pada penelitiannya, menyimpulkan risiko kredit memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁ : Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Menurut Chen *et al.*, (2018), diperlukannya manajemen risiko likuiditas yang efektif untuk mengelola cadangan kas. Dimana sistem yang pada bank adalah meminjamkan uang nasabah kepada nasabah lain (Dewi & Wartana, 2021). Ketika total kredit lebih besar daripada dana pihak ketiga, ada risiko likuiditas (Cahyani & Herizon,

2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penagihan tidak dilakukan secara efektif saat penyaluran kredit meningkat, yang mengakibatkan kredit macet dan beban administrasi yang meningkat, yang pada gilirannya menurunkan profitabilitas bank (Amir *et al.*, 2022). Dengan kata lain, peningkatan risiko likuiditas bank mengurangi profitabilitas (Rindiwati, 2018). Bank yang tidak dapat mengelola risiko likuiditas dengan baik akan menurunkan profitabilitas. Dewi (2020), Octavia & Manda (2022), Cahyani & Herizon (2020) dan Tampi *et al.*, (2021) membuktikan bahwa profitabilitas bank terpengaruh pada risiko likuiditas. Berikut hipotesisnya:

H₂ : Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank

Pengaruh Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank

Jumlah modal bank memengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan pinjaman dan mengelola risiko (Dewi & Srihandoko, 2018). Laporan keuangan bank menunjukkan ketersediaan modalnya, memberikan keyakinan kepada investor dan nasabah bahwa bank tersebut mampu menjalankan operasinya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat kecukupan modal bank berkorelasi positif dengan kualitas operasionalnya, karena kecukupan modal dapat membantu dalam mengelola operasi dan menanggung risiko (Santoso, 2021). Oleh sebab itu, modal bank yang cukup dapat dengan mudah meningkatkan keuntungan mereka (Serly & Jennifer, 2021). Penelitian terdahulu oleh Nuryanto *et al.*, (2020) dan Wisaputri & Ramantha (2021) memaparkan bahwa modal bank berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H₃ : Modal bank berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank

Pengaruh Rentabilitas terhadap Profitabilitas Bank

Rentabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen bank dalam memperoleh pendapatan bunga dengan mengelola aktiva produktifnya (Setyarini, 2020). Pendapatan bunga menjadi salah satu sumber pendapatan pada bank, sehingga selisih tersebut dapat menghasilkan pendapatan operasional (Mosey *et al.*, 2018). Sehingga, dengan meningkatkan pinjaman, bank dapat memperoleh pendapatan bunga yang tinggi dan meningkatkan profitabilitas (Desiko, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan Pinasti & Mustikawati (2018), Priharti *et al.*, (2021), Tampi *et al.*, (2021) dan Natanael & Mayangsari (2022) menunjukkan NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

H₄ : Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk variabel dependen yaitu profitabilitas bank dengan *Return on Asset* (ROA). Dengan menggunakan rasio ini, dapat membandingkan laba yang sebelum pajak yang diperoleh dari total aset bank (ROA). Meningkatnya keuntungan yang diperoleh bank akan disertai dengan ROA tinggi (Hunjra *et al.*, 2022). Risiko kredit menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL), variabel independen, diukur dengan membandingkan kredit bermasalah terhadap kredit yang salurkan (Ghenimi *et al.*, 2021). Variabel risiko likuiditas juga dapat mengevaluasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan membagi besarnya dana yang dipinjamkan dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank (Putri & Gandakusuma, 2022). Menurut Prihati (2019), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kesesuaian modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko. Rentabilitas, yang dihitung menggunakan proksi *Net Interest Margin* (NIM), adalah variabel independen terakhir. NIM menghitung pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aktiva produktif rata-rata (Henny & Lestari, 2018).

Dalam penelitian, menggunakan data bersifat kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dan berfokus pada hubungan sebab-akibat atau kausalitas. Pengumpulan data menerapkan *purposive sampling*, yang berarti menggunakan sampel relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan mencatatkan laba selama periode penelitian. Dari populasi 43 bank konvensional, 30 sampel memenuhi kriteria dan memenuhi jangka waktu penelitian selama 3 tahun. Sehingga, total data penelitian yang digunakan sebanyak 90 data. Selain itu, dilakukan juga uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda.

Adapun analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha - \beta_1RK - \beta_2RL + \beta_3MB + \beta_4R + e$$

Keterangan:

α	= Konstanta
β	= Slope atau koefisien estimate
RK	= Risiko Kredit
RL	= Risiko Likuiditas
MB	= Modal Bank
R	= Rentabilitas
e	= error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif sebanyak 90 data menghasilkan risiko kredit, yang diukur dengan *NonPerforming Loan* (NPL), memiliki nilai minimum 0,00 oleh Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) di tahun 2020, dan nilai maksimum 8,16 di tahun 2022 oleh Bank Sinarmas Tbk (BMIS). Perbankan memiliki kredit bermasalah rata-rata sebesar 2,56% dari total kredit yang diberikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan memiliki tingkat risiko kredit yang relatif rendah karena tidak melebihi 5% dari ketentuan Bank Indonesia.

Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam mengukur risiko likuiditas, dengan nilai minimumnya adalah 12,35 yang dimiliki Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) tahun 2021, dan nilai maksimumnya 352,21 milik Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI) tahun 2022. Rata-rata LDR sebesar 86,7124 berada dalam rentang yang dianggap baik oleh Bank Indonesia, yaitu antara 78 hingga 92%. Perusahaan menggunakan dana nya untuk menyalurkan kredit sebesar 86,71% dari masuknya dana pihak ketiga. Sehingga, secara keseluruhan, lembaga perbankan dalam penelitian ini dapat membayar kewajiban mereka kepada nasabah atas dana yang telah mereka terima melalui kredit dengan baik. Modal bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), memiliki nilai minimum sebesar 11,13 di tahun 2022 untuk Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), dan nilai maksimum 283,38 di tahun 2022 untuk Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI). Nilai rata-ratanya adalah 35,2056, yang berarti bank memiliki modal sebesar 35,20% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Dengan demikian, perusahaan perbankan dalam penelitian ini memiliki kecukupan modal yang baik karena nilai modal mereka secara keseluruhan melebihi 8% dari ketentuan yang ditentukan.

Rentabilitas dengan proksi *Net Interest Margin* (NIM), nilai minimumnya -3,52 di tahun 2021 oleh Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) dan nilai maksimum sebesar 7,70 pada tahun 2022 untuk Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Dengan rata-rata NIM sebesar 4,3237, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan memperoleh pendapatan bunga dari aktiva produktif rata-rata sebesar 4,32%. Nilai ini melebihi ketentuan presentase Bank Indonesia sebesar 2%, yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu memperoleh pendapatan bunga yang tinggi.

Return On Asset (ROA) untuk profitabilitas bank, nilai minimum dimiliki oleh Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) sebesar 0,04 di tahun 2022, sedangkan nilai maksimumnya dimiliki oleh Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) sebesar 4,73 di tahun 2021 dan nilai rata-rata ROA sebesar 1,4842. Oleh karena itu, perusahaan perbankan tersebut memperoleh keuntungan sebesar 1,48% dari semua aset yang dimilikinya selama penelitian ini. Namun, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, nilai ROA tersebut dianggap rendah karena belum melebihi nilai 1,5%.

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, dilakukan uji normalitas melalui metode Kolmogorov-Smirnov dan hasilnya menunjukkan data telah terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig melebihi 0,05 sebesar 0,200. Selanjutnya, dilakukan uji multikolinearitas dengan hasil yang menunjukkan data terbebas dari masalah multikolinearitas karena semua variabel yang diuji memiliki toleransi > 0,10 dan VIF < 10. Kemudian, hasil uji heterokedastisitas dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, menunjukkan bahwa setiap variabel independent tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson dan pendekatan Cochran-Orcutt menghasilkan nilai dW sebesar 1,876. Oleh karena itu, $1,7508 (dU) < 1,876 (dW) < 2,2492 (4 - dU)$, yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menemukan masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Diperoleh persamaan hasil uji regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$ROA = 0,353 - 0,231 (NPL) - 0,003 (LDR) + 0,010 (CAR) + 0,274 (NIM) + e$$

Dari hasil di atas, nilai konstanta sebesar 0,353. Yang artinya, ROA akan meningkat sebesar 0,353 jika risiko kredit, rentabilitas, risiko likuiditas dan modal bank memiliki nilai tetap. Koefisien regresi untuk risiko kredit (NPL) adalah -0,231, yang berarti setiap kenaikan 1% dalam variabel tersebut berdampak pada ROA yang menurun sebesar 0,231, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Untuk risiko likuiditas (LDR) koefisien regresinya adalah -0,003, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam variabel tersebut akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,003, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hubungan antara modal bank (CAR) dan profitabilitas (ROA) adalah 0,010 positif. Dengan kata lain, dengan asumsi variabel lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan dalam variabel modal bank (CAR) akan meningkatkan profitabilitas bank

(ROA) sebesar 0,010. Selain itu, hubungan antara rentabilitas (NIM) dan profitabilitas bank (ROA) juga positif, dengan koefisien regresi sebesar 0,274. Dengan kata lain, setiap kenaikan 1% dalam variabel NIM akan meningkatkan ROA sebesar 0,274, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Didapatkan nilai Sig. atas perhitungan $0.001 < 0,05$ pada uji kelayakan model, yang membuktikan bahwa variabel independen bersamaan berpengaruh simultan pada variabel dependen, sehingga model penelitian layak diteliti lebih lanjut.

Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil uji, di mana dengan ketentuan nilai t hitung $>$ nilai t tabel, serta nilai taraf signifikansi $< 0,05$. Risiko kredit terhadap profitabilitas bank menunjukkan bahwa nilai t hitung $-3,413 >$ nilai t tabel 1,988, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Ini menjelaskan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Selanjutnya, risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak terpengaruh oleh risiko likuiditas, dibuktikan dengan nilai t hitung $-0,743 <$ t tabel sebesar 1,988, dan nilai signifikansi $0,459 > 0,05$. Kemudian, modal bank terhadap profitabilitas bank dengan nilai t hitung $2,534 >$ t tabel 1,988, dan nilai sig $0,013 < 0,05$. Ini menyatakan bahwa modal bank memengaruhi profitabilitas bank secara positif signifikan. Terakhir, rentabilitas pada profitabilitas bank dengan hasil nilai t hitung $4,576 >$ t tabel 1,988, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dihasilkan uji koefisien determinasi sebesar 0,308, yang artinya bahwa 30,8% variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sedangkan, sisanya 69,2% berasal dari variabel yang ada di luar penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

H1 diterima, yang menyatakan risiko kredit dengan proksi *Non Performing Loan* (NPL) memengaruhi profitabilitas perbankan. Dalam hal ini, bank akan menghadapi masalah kredit, seperti pembayaran yang tertunda atau tidak terbayar, yang menyebabkan risiko kredit tinggi (Adhim, 2019). Tingkat risiko kredit yang tinggi

menyebabkan biaya kerugian pinjaman, yang menghalangi bank untuk mendapatkan kembali uang yang dipinjamkan atau menghasilkan keuntungan yang lebih sedikit. Laporan keuangan yang menunjukkan kredit bermasalah atau macet dapat menunjukkan risiko kredit tinggi, yang dapat menghambat pihak ketiga untuk menanamkan dana mereka pada bank (Anita & Hermanto, 2022).

Namun, berdasarkan hasil uji deskriptif yang dilakukan pada 90 data sampel, hanya 3 perusahaan yang memiliki risiko kredit tinggi, yang seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas bank. Ini karena, rata-rata kredit bermasalah bank berada di rentang yang aman. Meskipun demikian, seperti yang dapat dilihat dari masing-masing perusahaan, nilai NPL yang tinggi menyebabkan penurunan profitabilitas. Sebagai contoh, nilai NPL Bank Sinarmas Tbk sebesar 8,16 lebih besar dari 5% dari ketentuan Bank Indonesia, yang berdampak profitabilitas bank yang tidak mencapai 1,5% dari ketentuan Bank Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingginya nilai NPL akan menyebabkan nilai profitabilitas yang lebih rendah. Penelitian ini sependapat oleh Korompis *et al.*, (2020), Gadzo *et al.*, (2019), Saleh & Abu Afifa (2020) dan Munangi & Bongani (2020) yang menyimpulkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil uji membuktikan **H₂ ditolak**, di mana profitabilitas perbankan tidak terpengaruh oleh risiko likuiditas berdasarkan perhitungan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil uji deskriptif, nilai LDR sebesar 86,71% adalah baik karena berada di antara 78 hingga 92%, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Ini karena dari 90 data, 47 perusahaan memiliki nilai LDR yang baik. Tetapi itu tidak memengaruhi profitabilitas. Dikarenakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadi akibat pemberian kredit yang cenderung berubah dari bank ke bank sepanjang waktu, meskipun dalam kategori yang masih sehat untuk nilai LDR nya. Ini menunjukkan bahwa perubahan nilai LDR, baik naik maupun turun, tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan yang tidak dapat memanfaatkan dana pihak ketiga yang masuk. Oleh karena itu, tidak ada dampak pada peningkatan atau penurunan profitabilitas bank. Dalam penelitian ini, Bank China Construction memiliki nilai LDR yang rendah sebesar 71,46% pada tahun 2021, tetapi nilai LDR naik sebesar 93,11% pada tahun 2022.

Namun, profitabilitasnya tetap rendah pada tahun 2021 dan 2022. Oleh karena itu, tinggi rendahnya penyaluran kredit tidak ada hubungannya dengan kemampuan bank untuk mengembalikan kewajibannya, sehingga profitabilitas tidak naik atau turun.

Hal ini dapat menunjukkan kepada pihak lain bahwa profitabilitas bank tidak terpengaruh terhadap kemampuan bank untuk mengembalikan kewajibannya kepada nasabah. Sehingga, percaya atau tidaknya pihak ketiga untuk menanamkan dananya kepada perusahaan perbankan dapat dilihat dari aspek lainnya yang memiliki potensi untuk memengaruhi profitabilitas bank. Hasil ini memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian Octavia & Manda (2022), (Anam, 2018), dan (Sunaryo *et al.*, 2021) dan (Wahyuni, 2018) bahwa ROA tidak terpengaruh oleh risiko likuiditas.

Pengaruh Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil uji dinyatakan bahwa **H₃ diterima**, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai proksi modal bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Pada uji deskriptif, rata-rata modal bank memiliki nilai yang sangat baik sebesar 34,20%, yang cukup jauh dari rentang 8% yang ditetapkan Bank Indonesia. Meskipun demikian, nilai profitabilitas tetap menunjukkan nilai yang rendah. Ini disebabkan bahwa dari 90 data 55 perusahaan perbankan berada di bawah rentang 1,5% dari persyaratan Bank Indonesia. Namun, untuk menunjukkan bahwa tingginya nilai CAR akan meningkatkan nilai ROA, dibuktikan oleh Bank BTPN Tbk menunjukkan peningkatan nilai CAR sebesar 25,55%, 26,17%, dan 27,29% pada tahun 2020, 2021, dan 2022, diikuti oleh peningkatan nilai ROA masing-masing sebesar 1,44%, 2,09%, dan 2,23%.

Oleh karena itu, modal berfungsi sebagai dasar untuk membiayai operasi kredit serta operasi bank dan menanggung risiko kredit dengan baik. Bank juga dapat meminjamkan lebih banyak uang dan menghasilkan lebih banyak bunga (Wisaputri & Ramantha, 2021). Tingkat modal yang memadai juga dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan nasabah dan pihak keuangan lainnya terhadap bank. Peningkatan kepercayaan eksternal dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi bank dan membantu meningkatkan profitabilitas (Wea *et al.*, 2022). Pernyataan bahwa modal bank memengaruhi profitabilitas bank secara positif sama seperti Nuryanto *et al.*, (2020) dan Wisaputri & Ramantha (2021) dalam penelitiannya.

Pengaruh Rentabilitas terhadap Profitabilitas Bank

Hasil uji menyatakan bahwa **H4 diterima**, karena *Net Interest Margin* (NIM) proksi dari variabel rentabilitas memiliki dampak yang signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas bank dengan proksi *Return on Asset* (ROA). Sumber pendapatan perbankan berasal juga berasal dari pendapatan bunga bersih (Khoirudin *et al.*, 2019). Menurut hasil uji deskriptif, perusahaan perbankan memperoleh pendapatan bunga sebesar 4,32% dari total aktiva produktifnya. Meskipun demikian, nilai profitabilitas tetap menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini disebabkan bahwa, dari 90 data 55 perusahaan perbankan memiliki profitabilitas yang lebih rendah daripada rentang 1,5% yang ditetapkan Bank Indonesia.

Namun, untuk menunjukkan bahwa nilai NIM sebanding dengan nilai ROA, dilihat pada Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan nilai NIM yang terus meningkat sebesar 7,40%, 7,50%, dan 7,70% pada tahun 2020, 2021, dan 2022, diikuti oleh peningkatan nilai ROA sebesar 1,03%, 1,19%, dan 2,23%. Dengan demikian, bank memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitasnya ketika pendapatan bunga meningkat. Bank yang memiliki NIM yang tinggi cenderung menarik investasi dari luar (Desiko, 2018). Hasil ini sependapat dengan penelitian Pinasti & Mustikawati (2018), Priharti *et al.*, (2021), Tampi *et al.*, (2021), serta Natanael & Mayangsari (2022) yang mengatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan diskusi, kesimpulannya adalah risiko kredit mempunyai memengaruhi profitabilitas bank secara negatif signifikan. Kemudian, modal bank serta rentabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun, untuk profitabilitas tidak dipengaruhi oleh risiko likuiditas. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor internal saja. Hasil uji determinasi juga menunjukkan bahwa hanya 30,8% dari variabel risiko kredit, rentabilitas, modal bank, dan risiko likuiditas memengaruhi profitabilitas perbankan. Oleh karena itu, saran peneliti untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain, berupa faktor eksternal untuk penelitian berikutnya, variabel tingkat suku bunga atau nilai pasar yang akan mengalami naik dan turun yang dapat memengaruhi pendapatan yang diperoleh atau dibayarkan oleh bank.

Berdasarkan analisis, implikasi manajerial yang dapat ditarik adalah perlunya perusahaan memperhatikan penyaluran kredit dengan pemasukan baik yang berasal dari modal maupun dana pihak ketiga untuk meningkatkan keuntungan. Ketersediaan modal yang memadai sangat penting karena dapat membantu perusahaan dalam menanggung risiko dan mengelola dana dari kegiatan operasional untuk mencapai keuntungan yang optimal. Keuntungan perusahaan perbankan terutama berasal dari bunga yang diberikan kepada peminjam, oleh karena itu, penting untuk menyalurkan kredit dengan hati-hati. Selain itu, pengelolaan risiko diterapkan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalkan risiko guna menghasilkan meningkatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, C. (2019). Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen terhadap Profitabilitas: Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 141–152. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v13i2.604>.
- Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan *Size* Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *JKIM: Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Ajrina, Z., Corina I., I., Adi, A., Ardiansyah, M., & Azizah, B., N. (2023). *The Influence of Capital Structure and Liquidity on the Profitability of Banking Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2022*. In *YUME: Journal of Management*. 6(2).
- Amin, A., & Taufiq, M. (2022). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 1(2).
- Amir, Muhammad, Aditiya Dzulfadeln, and Astiwi Amri. 2022. *The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 15(3), 155–64.
- Anam, Chairul. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI (2012-2016). *Jurnal Bisnis Dan Perekembangan Bisnis*, 2(2), 66–85.
- Anggraeni, D., & Kadarningsih, A. (2023). Peningkatan Profitabilitas Bank Swasta Nasional Melalui Bad Kredit Sebagai Mediasi. *Jurnal JAEMB: Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 80–92. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem>.
- Anita, & Hermanto. (2022). *The Effect of ThirdParty Funds and Non-Performing Loans on Profitability with Macroprudential Intermediation Ratio as Intervening Variables*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 76-87.
- Arianto, T., & Erlita, E. (2021). *Analysis of the Influence of Self-Actualization Needs, Esteem and Social Needs on Career Development*. *Ecombis Review: Journal Economics and Business*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V9i1.1169>.
- Arthamevia, R., & Husin, N.R. (2023). *The Influence of Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) in State-Owned Banks*

- Listed on the IDX for the 2013-2021 Period. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>.
- Bank Indonesia. (2001). Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/25/PBI/2001
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013
- Bank Indonesia. (2021). Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/ 2 /PBI/2021
- Cahyani, S. D., & Herizon, H. (2020). *The influence of business risk on profitability in national private public foreign exchange banks. Journal of Business and Banking*, 9(2), 261. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1763>.
- Chen, Y. K., Shen, C. H., Kao, L., & Yeh, C. Y. (2018). *Bank Liquidity Risk and Performance. Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*, 21(1). <https://doi.org/10.1142/S0219091518500078>.
- Claudia, M. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Manajemen Modal Terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Terdaftar dalam BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 826–835.
- Darwis, M., Widarko, A., & Salim, M. A. (2018). *The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Interest Rates (SBI) on Banking Financial Performance (In the Banking Industry that Goes Public on the Indonesian Stock Exchange for the 2014-2016 Period)*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(3), 120–132.
- Desiko. N. (2020). *The Influence of Credit Risk, Market Risk and Liquidity Risk on Banking Financial Performance (Study of Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2014-2018 Period)*. *Journal Competency of Business*, 4(1).
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 131–138. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>.
- Dewi, I. A. S., & Wartana, I. M. H. (2021). *The Influence of Credit Risk, Interest Rate Risk and Liquidity Risk on the Profitability of Indonesian State-Owned Banks for the 2016-2020 Period. In Journal Research of Management*, 3(1).
- Dewi, P. R. (2020). *The Influence of Market Risk, Credit Risk and Liquidity Risk on Profitability in State-Owned Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2009-2018 Period. Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 45–59.
- Duho, K. C. T., Onumah, J. M., Owodo, R. A., Asare, E. T., & Onumah, R. M. (2020). *Bank risk, profit efficiency and profitability in a frontier market. Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(4), 381–402.
- Endri, E., Ridho, A. M., Marlapa, E., & Susanto, H. (2021). *Capital structure and profitability: Evidence from mining companies in Indonesia. Montenegrin Journal of Economics*, 17(4), 135–146. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2021.17-4.12>
- Fanny, F, et. al. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar di BEI. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 112-122.
- Fitria, R, H., & Sumarsid. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (RoA)*. *Jurnal Auntansi & Bisnis Unsuraya*, 3, 27–34. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/192191-337-1-SM>.

- Gadzo, S. G., Kporgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). *Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach*. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>.
- Gede, I., Mahendra Giri, T., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2022). *The Effect of Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio on Profitability*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(8). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/index>.
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2021). *Liquidity risk determinants: Islamic vs conventional banks*. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 65–95. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2018-0060>.
- Griselda, & Riyadi. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53–67.
- Hack, M., & Nicholls, S. (2021). *Low Interest Rates and Bank Profitability. The International Experience So Far*.
- Heningtyas, O. S., Isniawati, A., & Astuti, V. T. (2021). *The Influence of Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Income Smoothing on Loan Loss Provisions with Credit Restructuring Policy as a Moderating Variable*. *Financial: Journal Accounting*, 7(2), 207–233. <https://financial.ac.id/index.php/financial>.
- Hermawan, B., Ismail, T., & Ichwanudin, W. (2021). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i2.13082>.
- Hidayat, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19 – 26.
- Hunjra, A. I., Mehmood, A., Nguyen, H. P., & Tayachi, T. (2022). *Do Firm-Specific Risks Affect Bank Performance*. *International Journal of Emerging Markets*, 17(3), 664–682. <https://doi.org/10.1108/Ijoem-04-2020-0329>
- Irfan, M., Suwendra, W., & Sujana, N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* (Vol. 11, Issue 1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics*, 3.
- Kadek, N., Putri, A. P., Wiagustini, L. P., & Abundanti, N. N. (2018). Pengaruh NPL, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6212–6238. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p15>.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Press
- Khoirudin, M., Indrianasari, N. T., & Mudhofar, M. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. BPR Sentral Arta Asia Periode 2010-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 77–87.

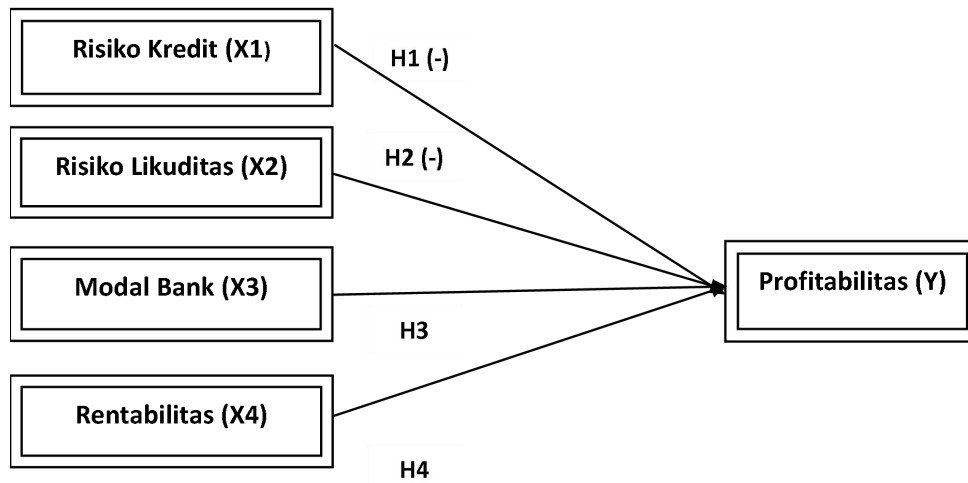
- Kinasih, R., & Mahardika, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 63-80.
- Korompis, R. R., Murni, S., dan Untu, V. (2020). *The Influence of Market Risk (NIM), Credit Risk (NPL), and Liquidity Risk (LDR) on Banking Financial Performance (ROA) in Banks Registered in LQ 45 for the 2012-2018 Period*. *Jurnal EMBA*, 8(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>.
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). In *Keunis Majalah Ilmiah*, 8(1).
- Lubis, M. S., Nasution, I. A., Mery, M., Jenvony, J., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). *The Influence of Asset Turnover, Cash Turnover, and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) in Banks Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2013-2017*. *Owner*, 3(2), 307. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>.
- Moorcy, N. H. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada PT. Bank BNI (PERSERO), TBK. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2).
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Mukti, W., A., & Putra, K., M., D. (2023). *The Effect of Credit Risk, Capital Adequacy, And Management Efficiency on Banking Profitability (Study on Commercial Banking listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period)*. *E-Proceeding of Management*, 10(2).
- Muliana, & Karmila G. (2019). Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Journal Economics dan Manajemen*, 1(2).
- Munangi, E. (2020). *An Empirical Analysis of The Impact of Credit Risk on The Financial Performance of South African Banks*. In *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(3).
- Natanael, & Sekar Mayangsari. (2022). Pengaruh Nim, BOPO, CAR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>.
- Nazwir. A. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi CAR, LDR, NPL dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3).
- Neldawati. R. (2018). Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Development*, 6(1).
- Nuryanto, W. U., Fuad Salam, A., Purnama Sari, R., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank *Go Public*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>.
- Oktaviani, S., Suyono, S. & Mujiono, M. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 218-231.

- Octavia, N. R., & Manda, G. S. (2022). Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Produktivitas*, 9, 24–30.
- Prihatin, K. S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.47080/progress.v2i2.615>.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, RR. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, 7(1), 126-142.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan *Go Public* di BEI 2016-2018. *INOVASI*, 17(1), 118-126.
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). *The Influence of Operational Costs Operating Revenue, Capital Adequacy Ratio and Credit Risk on Profitability In Bumn Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2010-2020. Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1122–1137.
- Pridya, A., Takarini, N., & Wikartika, I. (2021). Analisis Profitabilitas Perbankan Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 35–45. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i2.745>.
- Priharti, D. V., Rizki, M., & Herlian, T. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomika*, 14(02).
- Purnamasari, Y., & Mudakir, B. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus: Bank Kategori Buku 4). In *JDEP*, 2(1). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index.
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi: Jurnal of Economic*, 10(2).
- Putri, A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), 2023.
- Putri, J. Y., & Gandakusuma, I. (2022). *Analysis of the Influence of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on Banking Performance: Case Studies of Conventional Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. In Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 46(1).
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Riani, D., Rositasari, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(2), 234–241. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4319>
- Rindiwati, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Solvabilitas Terhadap Roa Pada Bank Konvensional Buku 3.
- Rizky, M. R. (2023). *Analysis of Factors That Influence the Profitability of Sharia Banks in Indonesia. Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(3), 525-536.. <http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2023.02.03.13>.

- Saleh, I., & Abu Afifa, M. (2020). *The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market*. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>.
- Santoso, B. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 14–29. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3289>.
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non-Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(3), 199-212.
- Sari, S. T. S. P., & Putra, Y. E. (2020). Comparative Analysis of Profitability Ratios at Bank Mandiri 2017-2019. OSF: *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v3hba>
- SE OJK Nomor 9 Tahun 2020. Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Serly, & Jennifer. (2021). Analisis Pengaruh Modal Bank, Ukuran Bank, Konsentrasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 481–490.
- Setyarini, A. (2020). *Analysis of the Influence of CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR on ROA (Study of Indonesian Regional Development Banks for the 2015-2018 Period)*. *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2).
- Soetjiati., & Mais, G. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1). <https://www.bareksa.com/id/text/2018/02/01/4-bank-besar-bumn-laporkan-kinerja>.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. In *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3).
- Steven, Silvia, Sinaga, J. B. L. A. B., & Januardin. (2018). *The Effect of Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Profitability*. *Going Concern: Accounting Journal*, 13(04).
- Stiawati, R., & Kusuma, M. H. (2022). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 3(2).
- Sugiarto, & Lestari, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i1.2510>.
- Sunaryo, D. Kurnia, D. Adiyanto, D. Quraysin, I. (2021). *The Influence of Credit Risk, Liquidity Risk and Operational Risk on Banking Profitability in Commercial Banks in Southeast Asia for the 2012-2018 Period*. *JIKA: Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 11(1).
- Sugiarto, & Lestari, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i1.2510>.

- Syababy, G. I. R., & Purwaningsih, E. (2023). *The Influence of Profitability, Liquidity and Asset Structure on Capital Structure*. *Journal Of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(1).
- Tampi., S. Murni., & S. Saerang. (2021). *The Effect of Banking Risk on Profitability at Commercial Banks Based on Business Activities (Buku) 4 Periods 2016-2020*. *Jurnal EMBA*, 9(3).
- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4871. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p06>.
- Utami. M. S. M. & Muslikhati. M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33-34.
- Wahyuni, S. F. (2018). *Influence of Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Ratio and Loan to Deposit Ratio Toward Return on Asset (ROA) At General Bank National Private Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014*. *The 1st Internasional Conference on Economics, Business, and Accounting*, 1, 431–442.
- Wea, K. I., Darma, I. K., Bagiada, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, *Non Performing Loan* (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5 (1), pp.1-5. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.1-5>
- Wibowo, A. I. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Jurnal Modus*, 32(1), 53-65.
- Wijayani, D. I. L. (2023). *Factors Affecting Bank Profitability: A Study of Private Banking in Indonesia*. *Owner*, 7(1), 563–575. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1223>
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>.
- Yanuartha, R. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(8).
- Yuksel, S., Mukhtarov, S., Mammadov, E., & Ozsari, M. (2018). *Determinants of profitability in the banking sector: An analysis of post-Soviet countries*. *Economies*, 6(3). <https://doi.org/10.3390/economies6030041>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Indikator	Skala
Risiko Kredit	NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ (Ghenimi <i>et al.</i> , 2021)	Rasio
Risiko Likuiditas	LDR (<i>Loan to Deposit ratio</i>)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$ (Putri & Gandakusuma, 2022)	Rasio
Modal Bank	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$ (Prihati, 2019)	Rasio
Rentabilitas	NIM (<i>Net Interest Margin</i>)	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Bersih}}$ (Henny & Lestari, 2018)	Rasio
Profitabilitas Bank	ROA (<i>Return on Asset</i>)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$ (Hunjra <i>et al.</i> , 2022)	Rasio

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	90	.00	8.16	2.5611	1.52895
LDR	90	12.35	352.21	86.7124	45.56452
CAR	90	11.13	283.38	35.2056	35.92494
NIM	90	-3.52	7.70	4.3237	1.88643
ROA	90	.04	4.73	1.4842	1.15116
Valid N (listwise)	90				

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90486823
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.063
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.388
	99% Confidence Interval	Lower Bound .375 Upper Bound .400

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1310155034.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.547	.363		1.504	.136		
NPL	-.282	.068	-.374	-4.167	<.001	.903	1.108
LDR	.001	.003	.053	.414	.680	.450	2.221
CAR	.008	.004	.235	1.834	.070	.441	2.267
NIM	.296	.056	.484	5.234	<.001	.849	1.178

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.563	.196		2.876	.005
NPL	.004	.036	.014	.121	.904
LDR	.002	.002	.176	1.096	.276
CAR	-.002	.002	-.150	-.923	.359
NIM	-.013	.030	-.052	-.444	.658

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi (Metode Cochran – Orcut Transform Data)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.339	.308	.77667	1.876

a. Predictors: (Constant), LAG_NIM, LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR

b. Dependent Variable: LAG_ROA

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.353	.202		1.747	.084		
LAG_NPL	-.231	.068	-.319	-3.413	<.001	.898	1.113
LAG_LDR	-.003	.003	-.100	-.743	.459	.433	2.312
LAG_CAR	.010	.004	.338	2.543	.013	.446	2.242
LAG_NIM	.274	.060	.420	4.576	<.001	.933	1.072

a. Dependent Variable: LAG_ROA

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.000	4	6.500	10.775	<.001 ^b
	Residual	50.671	84	.603		
	Total	76.670	88			

a. Dependent Variable: LAG_ROA

b. Predictors: (Constant), LAG_NIM, LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.353	.202		1.747	.084
	LAG_NPL	-.231	.068	-.319	-3.413	<.001
	LAG_LDR	-.003	.003	-.100	-.743	.459
	LAG_CAR	.010	.004	.338	2.543	.013
	LAG_NIM	.274	.060	.420	4.576	<.001

a. Dependent Variable: LAG_ROA

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.308	.77667

a. Predictors: (Constant), LAG_NIM, LAG_NPL, LAG_CAR, LAG_LDR

b. Dependent Variable: LAG_ROA